



**ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN HIPERTERMI
DENGAN PEMBERIAN METODE TEPID WATER SPONGE
DI PUSKESMAS KARANGKOBAR**

KARYA TULIS ILMIAH AKHIR NERS

**Disusun Oleh :
TEGUH SUKENDAR
A32020229**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2021**



**ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN HIPERTERMI
DENGAN PEMBERIAN METODE TEPID WATER SPONGE
DI PUSKESMAS KARANGKOBAR**

KARYA TULIS ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

**Disusun Oleh :
TEGUH SUKENDAR
A32020229**

PEMINATAN KEPERAWATAN ANAK

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2021**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya
nyatakan dengan benar

Nama : Teguh Sukendar S. Kep

NIM : A32020229

Tanggal : 11 Agustus 2021

Tanda Tangan :



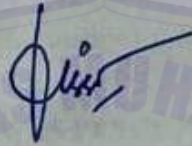


HALAMAN PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN HIPERTERMI
DENGAN PEMBERIAN METODE TEPID WATER SPONGE
DI PUSKESMAS KARANGKOBAR

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal 11 Agustus 2021

Pembimbing



(Ning Iswati, M. Kep)

Mengetahui

Ketua Program studi Pendidikan Profesi Ners
Universitas Muhammadiyah Gombong



(Dadi Santoso, M. Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Teguh Sukendar, S. Kep

NIM : A32020229

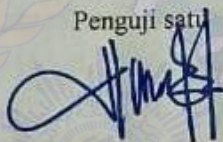
Program studi : Profesi Ners

Judul KTA-N : ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN
HIPERTERMI DENGAN PEMBERIAN METODE TEPID WATER SPONGE DI
PUSKESMAS KARANGKOBAR

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai
bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program
Ners Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong

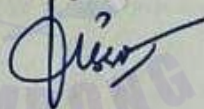
DEWAN PENGUJI

Penguji satu



(Nurlaila. M. Kep)

Penguji dua



(Ning Iswati. M. Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 20 Agustus 2021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Teguh Sukendar

NIM : A32020229

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN HIPERTERMI
DENGAN PEMBERIAN METODE TEPID WATER SPONGE
DI PUSKESMAS KARANGKOBAR

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong

Pada Tanggal :

Yang menyatakan



(Teguh Sukendar)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warohmatullohi Wabarokatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners dengan judul “Asuhan Keperawatan Anak Dengan Hipertermi Dengan Pemberian Metode Tepid Water Sponge Di Puskesmas Karangobar”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW sehingga penulis mendapat kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan Karya Ilmiah ini. Dalam menyusun karya ilmiah ini, tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang penulis alami, namun berkat bimbingan, dukungan, dorongan dan semangat dari pihak lain peneliti mampu menyelesaikan karya ilmiah ini.

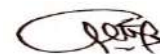
Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Hj. Herniyatun, M.Kep, Sp. Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Dadi Santoso, M. Kep selaku ketua program studi Pendidikan Profesi Ners.
3. Ning Iswati, M. Kep. Selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan karya ilmiah ini.
4. Kedua orang tua saya, isteri dan anak-anak yang selalu memberikan semangat dan motivasi saya dalam menyusun KIA ini.
5. Teman-teman serta pihak lain yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya ilmiah akhir ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan karya ilmiah ini. Semoga karya ilmiah akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Wassalamu'alaikum warohmatullohi Wabarokatuh

Gombong, 20 Agustus 2021



(Teguh Sukendar)

Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Universitas Muhammadiyah Gombong
KTAN, Agustus 2021
Teguh Sukendar¹⁾, Ning Iswati²⁾
teguhsukendar.klbn@gmail.com

ABSTRAK
ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN HIPERTERMI
DENGAN PEMBERIAN METODE *TEPID WATER SPONGE*
DI PUSKESMAS KARANGKOBAR

Health Organization (WHO) memperkirakan jumlah kasus demam di seluruh Dunia mencapai 16 – 33 juta dengan 500 – 600 ribu kematian tiap tahunnya.

Penanganan terhadap demam dapat dilakukan dengan tindakan farmakologis, tindakan non farmakologis maupun kombinasi keduanya. Diantara metode non farmakologi yang dapat diterapkan dalam penanganan demam yaitu *Tepid Water Sponge* dan kompres hangat.

Tujuan penulisan ini yaitu menjelaskan asuhan keperawatan yang diberikan pada klien dengan pemenuhan kebutuhan dasar aman nyaman thermoregulasi : hipertermia.

Metode dalam penelitian ini menggunakan studi kasus deskriptif dimana metode ini untuk mendeskripsikan atau menganalisa hasil penelitian *Tepid Water Sponge* di puskesmas Karang Kobar dengan sample yang diambil anak usia 5 – 10 tahun dengan jumlah 5 pasien. Instrumen penelitian yang digunakan dalam studi kasus ini meliputi Standar Operasional Prosedur (SOP) *Tepid Water Sponge* dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong kemudian untuk pelaksanaan tindakan *Tepid Water Sponge* dilakukan 1x30 menit selama 3 hari.

Hasil pengkajian, klien mengatakan anaknya demam dan hasil pemeriksaan fisik kulit teraba hangat, tampak kemerahan, suhu tubuh menggunakan thermometer $>37,2^{\circ}\text{C}$, peningkatan nadi, dan peningkatan pernafasan. Intervensi yang digunakan untuk mengatasi masalah pemenuhan kebutuhan dasar aman nyaman thermoregulasi : hipertermia yaitu *Tepid Water Sponge* dan kompres hangat. Terapi *Tepid Water Sponge* dan kompres hangat terbukti dapat menurunkan suhu tubuh pasien dengan masalah kebutuhan dasar thermoregulasi: hipertermi.

Diharapkan tenaga kesehatan khususnya perawat dapat mengaplikasikan dan memberikan pelayanan klinik secara optimal melalui tindakan keperawatan mandiri (*Tepid Water Sponge*) kepada pasien, sehingga dapat semakin meningkatkan mutu pelayanan.

Kata Kunci: Asuhan keperawatan; thermoregulasi; hipertermia; *Tepid Water Sponge*; kompres hangat.

**Professional (Nurse) Program
Universitas Muhammadiyah Gombong
Mini-Thesis, August 2021**

Teguh Sukendar¹⁾, Ning Iswati²⁾
teguhsukendar.klbn@gmail.com

ABSTRACT

**NURSING CARE FOR HYPERTHERMIA PATIENTS AND EFFECT
OF TEPID SPONGE ON CHANGES IN BODY TEMPERATURE**

Background: The World Health Organization estimates hyperthermia cases worldwide, archiving 16-33 million and 500-600 mortality yearly. Hyperthermia can be treated combination of both pharmacology and non-pharmacology. Non-pharmacology therapy such as tepid sponge to decrease hyperthermia.

Purpose: Giving nursing care to hyperthermia patients and apply non-pharmacology therapy, tepid sponges to decrease hyperthermia.

Method: This study was a descriptive case study. Five children who had hyperthermia were recruited as respondents in this study. During three days, they were given pharmacology and non-pharmacology by nurses to decrease hyperthermia. Respondents got a tepid sponge as non-pharmacology. It was conducted along three minutes of a nursing shift every day for three days.

Result: The respondents' physical assessment results were skin warm, redness; average body temperature more than 37.20C; increasing pulse and breathing rate. Another therapy, except pharmacology, respondents got non-pharmacology treatment such as tepid sponge to reduce respondents' body temperature. After getting all treatment for three days, respondents experienced body temperature reduction.

Recommendation: Non-pharmacology therapy is the combination of pharmacology to reduce the body temperature of patients with hyperthermia.

Keywords: hyperthermia; non-pharmacology; tepid sponge.

¹⁾ *Professional (Nurse) Student of Universitas Muhammadiyah Gombong*

²⁾ *Nursing Lectures of Universitas Muhammadiyah Gombong*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
C. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Keilmuan	5
2. Manfaat Aplikatif.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Medis	6
1. Pengertian	6
2. Etiologi.....	7
3. Manifestasi klinis	7
4. Patofisiologi	7
5. Penatalaksanaan	8
B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan	10
1. Pengertian	10
2. Batasan Karakteristik	11
3. Faktor Penyebab.....	11
4. Penatalaksanaan	11
C. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori.....	13
1. Fokus Pengkajian	13
2. Diagnosa Keperawatan	13
3. Intervensi.....	13

4. Implementasi.....	16
5. Evaluasi Keperawatan.....	17
D. Kerangka konsep.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis karya tulis ilmiah.....	18
B. Subjek studi kasus.....	18
C. Fokus studi kasus	19
D. Lokasi Studi kasus	19
E. Definisi Operasional	19
F. Instrumen studi kasus	19
G. Metode pengumpulan data	20
H. Analisa data dan penyajian data.....	21
I. Etika studi kasus	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Lahan Praktik.....	24
1. Visi dan Misi Puskesmas Karangobar	24
2. Gambaran Wilayah Puskesmas karangkobar.....	24
3. Jumlah Kasus sesuai BOR Puskesmas.....	24
4. Upaya Pelayanan dan Penanganan yang dilakukan	24
B. Ringkasan Asuhan Keperawatan	25
1. Ringkasan Pengkajian.....	25
2. Diagnosa Keperawatan	26
3. Rencana Asuhan Keperawatan	27
4. Implementasi.....	30
5. Evaluasi	33
C. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan	36
D. Pembahasan	41
1. Analisis Karakteristik Pasien	41
2. Analisis Masalah Keperawatan Hipertermi	41
3. Analisis Tindakan Keperawatan	43
4. Analisis suhu tubuh sebelum dan sesudah dilakukan tindakan Tepid Water Sponge.....	43
E. Keterbatasan Studi Kasus	47
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	53

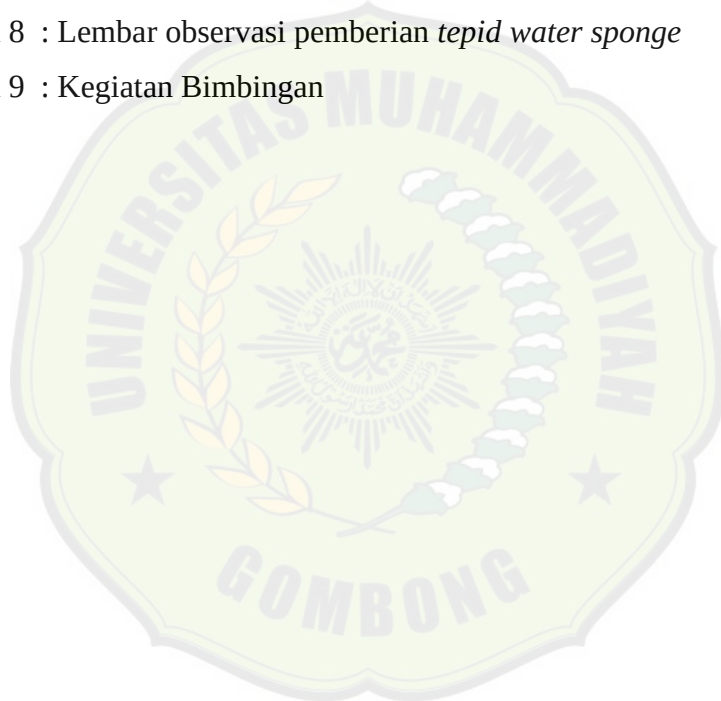
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel Definisi Operasional	19
-----------	----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Lolos Uji Etik Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 3 : Hasil Uji Plagiarisme
- Lampiran 4 : Asuhan Keperawatan
- Lampiran 5 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 6 : SOP *Tepid Water Sponge*
- Lampiran 7 : Daftar tilik pelaksanaan *tepid water sponge*
- Lampiran 8 : Lembar observasi pemberian *tepid water sponge*
- Lampiran 9 : Kegiatan Bimbingan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Status kesehatan nasional mencerminkan status kesehatan negara, oleh karena itu, masalah kesehatan anak menjadi prioritas dalam perencanaan atau pembangunan nasional (Hidayati, 2016). Kesehatan anak saat ini merupakan masalah serius di Indonesia karena anak sebagai penerus bangsa memiliki kemampuan untuk melanjutkan pembangunan bangsa di masa kedepan. Selain daerah tropis yang juga rawan bakteri, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi frekuensi penyakit anak, diantaranya faktor gizi dan infeksi yang berdampak besar terhadap pertumbuhan anak (Damayanti, 2010).

Dalam tumbuh kembang anak, sering dijumpai beberapa penyakit seperti influenza, malaria, demam berdarah dan diare, penyakit ini biasanya berakhir pada musim pancaroba dan mempengaruhi kesehatan anak (Darmayanti, 2010). Demam merupakan salah satu penyakit yang paling banyak diderita oleh anak-anak. Demam atau hipertermia didefinisikan sebagai peningkatan suhu tubuh yang berhubungan dengan ketidakmampuan tubuh untuk memancarkan panas atau mengurangi produksi panas. Mekanisme Kehilangan panas tidak dapat menyebabkan peningkatan suhu tubuh, jika demam lebih rendah dari 39°C, demam tidak berbahaya dan satu pengukuran tidak dapat menggambarkan demam, selain gejala klinis, demam ditentukan berdasarkan pembacaan suhu tubuh pada waktu yang berbeda dalam sehari dan dibandingkan dengan situasi normal individu (Potter dan Perry, 2009).

Menurut Muryani (2010), demam (Hipertermia) merupakan suatu penyakit dimana suhu tubuh lebih tinggi dari biasanya dan merupakan gejala dari penyakit tersebut. Kebanyakan demam berhubungan dengan infeksi lokal atau sistemik. Maharani (2016) menyatakan bahwa dibandingkan dengan orang dewasa, demam anak memerlukan pengobatan

dan cara pengobatan yang berbeda, karena jika tindakan yang salah dan lambat dilakukan maka tumbuh kembang anak terganggu, dan juga akan menyebabkan komplikasi lain seperti kejang dan penurunan kesadaran.

Menurut Sari (2012), tiga penyebab tersering demam pada anak adalah penyakit infeksi (60-70%), penyakit kolagen pembuluh darah, dan tumor ganas. Walaupun infeksi virus sangat jarang menjadi penyebab demam berkepanjangan, 20% penyebabnya adalah infeksi virus. Sebagian besar penyebab demam pada anak-anak disebabkan oleh perubahan titik regulasi hipotalamus yang disebabkan oleh pirogen (seperti bakteri atau virus) yang dapat meningkatkan suhu tubuh. Terkadang demam juga disebabkan oleh hipersensitivitas terhadap obat (Potter dan Perry, 2010).

Organisasi kesehatan dunia (WHO) memperkirakan terdapat 16-33 juta dengan 500-600.000 kematian setiap tahunnya (Seetyowati, 2013). Data dari kunjungan ke Fasilitas medis anak-anak Brazil menunjukkan bahwa sekitar 19% sampai 30% anak telah menjalani pemeriksaan demam. Hasil penelitian Jalil, Jumah, dan Al-Baghli (2007) di Kuwait menunjukkan bahwa sebagian besar anak usia 3 sampai 36 bulan mengalami 6 episode demam per tahun (Setiawati, 2011). Di Indonesia, diantara 511 ibu, 465 (91,0%) menggunakan sentuhan untuk menilai demam anak, sedangkan sisanya menggunakan termometer (Setyowati, 2013).

Dibandingkan dengan orang dewasa, anak-anak yang demam membutuhkan penanganan yang berbeda. Pasalnya, jika tindakan mengatasi demam tidak tepat dan lambat, maka tumbuh kembang anak akan terganggu. Jika tidak segera ditangani dan tepat, demam dapat membahayakan keselamatan anak dan juga dapat menimbulkan komplikasi hipertermia, kejang dan penurunan kesadaran (maharani, 2011). Suhu panas mencapai 41°C, angka kematian mencapai 17%, akan mengalami koma pada suhu 43°C dengan kematian 70%, dan kematian dalam beberapa jam dengan suhu 45°C (Said, 2014).

Pengobatan demam bisa secara farmakologis, non farmakologis, atau kombinasi keduanya. Efek farmakologis adalah memberikan obat antipiretik sedangkan efek non farmakologi merupakan efek lain dari pengurangan pengurangan kalori setelah mengonsumsi obat antipiretik (Said, 2014). Efek non farmakologis dari kalori dapat dikurangi dengan memberikan cairan atau minuman dalam jumlah besar, menempatkan pada ruangan dengan suhu normal, menggunakan pakaian tidak tebal dan memberikan kompres (Kania, 2010).

Kompres adalah metode membungkus selembar kain atau kain kasa dalam cairan hangat yang diprogramkan (Potter dan Perry, 2009). Inovasi lain yang dikembangkan di berbagai negara seperti Brazil, Singapura dan India yaitu *Tepid water sponge*. *Tepid water sponge* adalah teknologi kompres yang menggabungkan teknik blok dan seka (Alves & Almeida, 2016). Teknik ini menggunakan kompres blok tidak hanya di satu tempat, tetapi juga di beberapa tempat dengan pembuluh darah yang lebih besar. Selain itu, terdapat metode pengobatan yang diterapkan pada pasien lebih rumit dibandingkan dengan teknologi lainnya.

Teknik *tepid water sponge* dilakukan dengan cara mengompres air hangat pada seluruh tubuh anak, temperatur air berkisar antara 30-35°C. Panas yang dihasilkan oleh air kompresi merangsang vasodilatasi, yang mempercepat proses penguapan dan konduksi, sehingga menurunkan suhu. Panas (Alves & Almeida, 2016).

Tujuan dari penggunaan spons air hangat ini untuk menurunkan suhu tubuh secara terkontrol (Johnson, Temple, & Carr, 2010). Prosedur ini tidak boleh dilakukan pada bayi dibawah usia 1 tahun dan tanpa pengawasan medis karena prosedur ini dapat menyebabkan anak menjadi syok (Hastings, 2011).

Penelitian yang dilakukan oleh Wardiyah (2016), yang berjudul membandingkan efek kompres hangat dengan tepid water sponge menyimpulkan bahwa tepid water sponge lebih efektif dalam menurunkan suhu tubuh anak dibandingkan kompres hangat biasa. Penelitian lain yang

dilakukan oleh Efendi (2012), yang berjudul perbedaan efektifitas kompres hangat teknik blok aksila dengan *tepid sponge* menyimpulkan bahwa *tepid sponge* lebih efektif dalam menurunkan suhu tubuh pada anak dibandingkan dengan kompres hangat blok aksila.

Angka kejadian demam di Puskesmas Karangobar tergolong tinggi, data 3 bulan terakhir menunjukkan jumlah kunjungan puskesmas karena demam mencapai 63 pasien, selama dilakukan pemberian asuhan keperawatan pasien hanya dilakukan kolaborasi pemberian farmakologi, selain itu juga diberikan kompres namun bukan *tepid water sponge* sehingga belum maksimal untuk mengurangi demam pada anak, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait pemberian *Tepid Water Sponge* untuk mengurangi demam atau hipertermia.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menjelaskan asuhan keperawatan anak yang mengalami hipertermi di Puskesmas Karangobar.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian keperawatan anak dengan hipertermi di Puskesmas Karangobar.
- b. Memaparkan hasil masalah keperawatan anak dengan hipertermi di Puskesmas Karangobar.
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan anak dengan hipertermi di Puskesmas Karangobar.
- d. Memaparkan hasil implementasi keperawatan anak dengan hipertermi di Puskesmas Karangobar.
- e. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan anak dengan hipertermi di Puskesmas Karangobar.
- f. Memaparkan suhu tubuh anak sebelum dan setelah diberikan kompres *tepid water sponge*.

C. Manfaat

1. Manfaat keilmuan

- a. Sebagai salah satu sumber referensi ilmiah bagi perkembangan ilmu keperawatan anak.

2. Manfaat Aplikatif

- a. Penulis

Mendapatkan pengalaman dan menambah wawasan keilmuan dalam melakukan asuhan keperawatan di Puskesmas Karangobar.

- b. Instansi / Puskesmas

Menjadi salah satu acuan dalam menetapkan kebijakan pelayanan keperawatan di Puskesmas Karangobar.

- c. Pasien / Keluarga

Dapat meningkatkan kualitas hidup anak yang mengalami masalah hipertermi dan memberikan pemahaman mengenai hipertermi dan cara menangani demam dengan pemberian kompres metode tepid water sponge pada keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Alves, A &Almaida. (2016). Tepid sponging plus dipyrone versus dipyrone alone for reducing body temperature in febrile children. *San Paulo Med. J.* 126 (2), 11-107.
- Andre, Hanalde. (2015). Perancangan modifikasi antenna kupu-kupu Panjang dual frekuensi untuk aplikasi hipetemia. *Jurnal Nasional Teknik ElektroP oliteknik Kesehatan Siteba Padang*, Vol : 4, No. 2. ISSN : 2302-2949.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Damayanti. (2010). *Hubngan tingkat pengetahuan ibu tentang demam dengan perilaku kompres di ruang rawat inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Skripsi, Universitas Negri Surakarta* .
- Dharma, K. (2011). *Metodologi penelitian Keperawatan: Panduan Melaksanakan dan menerapkan hasil penelitian*. Jakarta: Trans InfoMedia.
- Efendi, D. (2012). *Perbedaan efektifitas kompres hangat teknik blok aksila dengan kompres hangat tepid sponge terhadap penurunan suhu pada anak dengan demam di Ruang Anak RSUD Dr Soebandi Jember dan Dr Hakoensadi Bondowoso. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Jember* .
- Guyton, AC, Hall JE, Buku ajar fisiologi kedokteran Ed 12 Diterjemahkan oleh : Siagian M, Singapura:Elsevier;2015.hal 325-45
- Herniyanti. (2012). *Karakteristik diare pada anak di RSUD Tanjung Balai Karimun. Karya tulus ilmiah* .
- Hidayati. (2016). *Asuhan Keperawatan pada kehamilan fisiologis dan patologis. Selemba Medika* .
- Kania, N. (2010). *Penatalaksanaandemam pada anak. Skripsi, UniversitasPadjajaran, Bandung*.
- Karra, Aulya. (2019). *The Difference Between the conventional warm compress and Tepid Water sponge Technique warm compression in the body temperature changes of pediatric patients with Typoid fever. Jurnal Ners* Vol 14. No 3 . Special Issues 2019.
- Maharani, L. (2011). *Perbandingan efektifitas pemberian kompres hangat dan tepid woter sponge terhadap penurunan suhutubuh pada balita yang mengalami demam di puskesmas rawat inap karya wanita Rumbai psisir. Skripsi*

- Maryani, & Anik. (2010). *Ilmu kesehatan anak dalam keperawatan*. Jakara: EGC.
- NANDA. (2018). *NANDA-I : Diagnosis Keperawatan : Definisi dan klasifikasi 2018-2020 (T. H Herdman, & Kamitsuru,eds) (11th ed)*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurarif, A.H & Kusuma, H. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda NIC-NOC*. Edisi Revisi Jilid 1.Yogyakarta: Mediacion.
- Nursalam. (2011). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Potter and Perry, (2010). *Fundamental Of Nursing: Concep, Proses, and Practice Edisi7. Vol.3*, Jakarta:EGC
- PPNI, T. P. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia* . Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- PPNI, T. P. (2017). *Standar Implementasi Keperawatan Indonesia* . Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- PPNI, T. P. (2017). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia* . Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfa beta.
- RISKESDAS, Riset Kesehatan Dasar (2013). *Profil kesehatan Indonesia* . Website : [http// www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id) .
- Said. (2014). *Perbedaan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dan penanganan anak dengan demam panas diwilayah kerja puskesmas manggala kabupaten Tulang Bawang*. Skripsi, Universitas Malahayati Lampung .
- Setyowati, Lina (2013). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Dengan Penanganan Demam Pada Anak Balita Di Kampung Bakalan Kadipiro Banjarsari Surakarta (SKRIPSI)*. STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfa beta.
- Suratun & Lusianah. (2010). *Asuhan keperawatan klien dengan gangguan sistem gastrointestinal*. Jakarta : Trans Info Media.
- Suriadi, Yuliani & Rita. (2010). *Asuhan Keperawatan pada Anak Edisi 2*. Jakarta : CV. Sagung Seto.

Wardiyah, Aryanti. (2016). *Perbandingan efektifitas pemberian kompres hangat dan tepid sponge terhadap penurunan suhu tubuh pada anak yang mengalami demam di ruang allamanda RSUD. Dr. H. Abdul Moelek Provinsi Lampung tahun 2015*. Skripsi, Universitas Malahayati Bandar Lampung, Lampung.





KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.212.6/II.3.AU/F/KEPK/IV/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama
Principal Investigator

Teguh Sukendar

Nama Institusi
Name of the Institution

STIKES Muhammadiyah Gombong

" ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN HIPERtermi
DENGAN PEMBERIAN METODE TEpid WATER SPONGE
DI PUSKESMAS KARANGKOBAR "

'NURSING FOR CHILDREN WITH HYPERtermie WITH THE
PROVISION OF TEpid WATER SPONGE METHOD AT
PUSKESMAS KARANGKOBAR'

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 28 April 2021 sampai dengan tanggal 28 Juli 2021.

This declaration of ethics applies during the period April 28, 2021 until July 28, 2021.

April 28, 2021
Professor and Chairperson,



DYAH PUJI ASTUTI, S.SiT.M.P.H



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG

PERPUSTAKAAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412

Website : <http://library.stikesmuhgombong.ac.id/>

E-mail : lib.stimgo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J
NIK : 06039
Jabatan : Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Anak Dengan Hipertermi Dengan Pemberian Metode
Tepid Water Sponge Di Puskesmas Karangobar
Nama : Teguh Sukendar
NIM : A32020229
Program Studi : Profesi Ners
Hasil Cek : 15 % (Lolos)

Gombong, 4 Agustus 2021

Pustakawan

(Uin Haniati, SIP., MA.)

Mengetahui,

Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong

(Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J)



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong Kebumen Telp. (0287)472433
Website: www.stikesmuhgombong.com *email : lp3mstikesmugo@gmail.com

No : 193.1/IV.3.LPPM/A/V/2021
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 01 Mei 2021

Kepada Yth.

Kepala UPTD Puskesmas Karangobar Banjarnegara

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat
lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Pendidikan
Profesi Ners STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya
untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Teguh Sukendar
NIM : A32020229
Judul Penelitian : Asuhan Keperawatan Anak dengan Hipertermia dengan
Pemberian Methode Tepid Water Sponge di UPTD
Puskesmas Karangobar
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



An Ketua LPPM
STIKES Muhammadiyah Gombong
Sekretaris

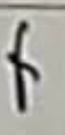
[Signature]
Amika Dwi Asti, M. Kep

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Teguh Sukendar

NIM : A32020229

Pembimbing : Ning Iswati, M.Kep

No/ Hari/ Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi dan Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1. Senin 11 Januari 2021	Konsul Judul	
2. Kamis 14 Januari 2021	Acc Judul KIA	
3. Jumat 15 Januari 2021	Konsul BAB 1	
4. Minggu 16 Januari 2021	Review dari pembimbing - Cantumkan keunggulan dari TWS - Jelaskan bagaimana mekanisme TWS bisa menurunkan suhu - Cantumkan di BAB 1 dan Lanjutkan ke bab 2 dan 3	
5. Sabtu 30 Januari 2021	-Acc BAB 1 -Konsul BAB 2 dan 3	
6. Kamis 11 Februari 2021	-untuk definisi operasional TWS hasil ukurnya : 1. dilakukan 2. Tdk dilakukan -untuk instrumen study kasus ini apa Saja alat yang digunakan selain form SOP TWS	

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Teguh Sukendar

NIM : A32020229

Pembimbing : Ning Iswati. M.Kep

No/ Hari/ Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi dan Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
7. Kamis 18 februari 2021	Review dari pembimbing 1. lampiran dibuat form untuk Pencatatan suhu tubuh pasien 2. ceklist pelaksanaan TWS	
8. Rabu 24 februari 2021	Acc BAB 1,2 dan 3 Lanjutkan uji turnitin dan daftar Seminar proposal	
9. Sabtu 13 Maret 2021	Pelaksanaan ujian atas seminar Proposal melalui zoom Penguji 1 : Ibu Nurlaila. M.Kep Penguji 2 : Ibu Ning iswati. M.Kep	
10.Selasa 16 Maret 2021	Konsul revisi setelah seminar proposal	
11.Rabu 24 Maret 2021	Acc BAB 1,2 dan 3	
12.Rabu 31 Maret 2021	Mengajukan uji etik	
13.Rabu 28 April 2021	Surat uji etik keluar dan Menyampaikan kepada pembimbing Kemudian melanjutkan mengajukan Izin penelitian	

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Teguh Sukendar

NIM : A32020229

Pembimbing : Ning Iswati. M.Kep

No/ Hari/ Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi dan Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
14. Sabtu 1 Mei 2021	- Maju mengajukan surat ijin penelitian Setelah surat etik sudah keluar	f
15. Rabu 28 Juli 2021	- Konsul BAB 4 Saran peneliti untuk diperbaiki	f
16. Jumat 30 Juli 2021	- Konsul BAB 4 dan 5	f
17. Rabu 4 Agustus 2021	Konsul Abstrak	f
18. Jumat 6 Agustus 2021	ACC Abstrak	f
19. Rabu 11 Agustus 2021	Pelaksanaan Ujian Hasil KIA	f

Mengetahui

Ketua Program Studi
Pendidikan Profesi Ners


Dedi Santoso. M.Kep

Universitas Muhammadiyah Gombong